

**PROGRAM MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
KEKHUSUSAN KEBIJAKAN PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGANAN PENYANDANG DIFABEL

(Studi Di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu)

Oleh :

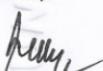
WAHYUNI NUR AZIZAH

NIM. 156030101111013

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 25 Februari 2019
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui
Komisi Pembimbing

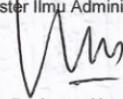
Ketua,


Dr. Lely Indah Mindarti, M.Si
NIP. 196905 200212 2 002

Anggota,


Firda Ridayati, S.Sos, MPA, DPA
NIP. 19711013 200003 001

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Administrasi Publik


Dr. Irwan Noor, MA
NIP. 19611024 198601 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya




Prof. Dr. BAMBANG SUPRIYONO, MS
NIP. 19610905 198601 1 002

IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS	
JUDUL TESIS	: IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGANAN PENYANDANG DIFABEL (Studi di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu)
Nama	: WAHYUNI NUR AZIZAH
NIM	: 156030101111013
Program Studi	: Magister Ilmu Administrasi Publik
MINAT	: Kebijakan Publik
KOMISI PEMBIMBING	
Ketua	: Dr. Lely Indah Mindarti, M.Si
Anggota	: Firda Hidayat, S.Sos, MPA, DPA
TIM PENGUJI	
Dosen Penguji 1	: Dr. Muhammad Nuh, S.IP, M.Si
Dosen Penguji 2	: Wike, S.Sos, DPA
Tanggal Ujian	: 25 Februari 2019

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan unsur unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan serta proses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. (UU No 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 25 Februari 2019

Mahasiswa,



Nama : Wahyuni Nur Azizah
NIM : 156030101111013
PS : Magister Ilmu Administrasi Publik

plagiarism-detector

Cutting-edge class tool for plagiarism detection and prevention



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
PASCASARJANA



SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

Nomor: 245UN10F40PN/2019

Sertifikat ini diberikan kepada:

Nama : Wahyuni Nur Azizah
NIM : 156030101111013
Program Studi : Program Magister Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas : Universitas Brawijaya

Dengan Judul Tesis

Implementasi Kebijakan Dalam Penanganan Penyandang Disabel di Panti Sosial Bina Grahitia (PSBG) Nipotowe Palu

Telah dideteksi tingkat plagiatsinya secara online pada tanggal 25 Januari 2019
dan dinyatakan **bebas plagiasi** dengan kriteria toleransi $\leq 5\%$.

Malang, 25 Januari 2018
Ketua Badan Penerbitan Jurnal

Lukman Hakim, S.Si, M.Sc, Dr.Sc.
NIP. 19820412 200312 1 002

Prof.Dr. Abdul Hakim, M.Si
NIP. 19610202 198503 1 006

19 0052 T

plagiarism-detector

Cutting-edge class tool for plagiarism detection and prevention



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
PASCASARJANA



SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

Nomor: 245JUN10F40PN/2019

Sertifikat ini diberikan kepada:

Nama : Wahyuni Nur Azizah
NIM : 156030101111013
Program Studi : Program Magister Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas : Universitas Brawijaya

Dengan Judul Tesis

Implementasi Kebijakan Dalam Penanganan Penyandang Disabel di Panti Sosial Bina Grahitा (PSBG) Nipotowe Palu

Telah dideteksi tingkat plagiatsinya secara online pada tanggal 25 Januari 2019
dan dinyatakan **bebas plagiasi** dengan kriteria toleransi $\leq 5\%$.

Malang, 25 Januari 2018
Ketua Badan Penerbitan Jurnal

Lukman Hakim, S.Si, M.Sc, Dr.Sc.
NIP. 19820412 200312 1 002

Prof. Dr. Abdul Hakim, M.Si
NIP. 19610202 198503 1 006

19 0052 T

WAHYUNI NUR AZIZAH, lahir pada tanggal 10 April 1989 di Toli - Toli, Merupakan putri kedua dari delapan bersaudara pasangan Bapak Ali Patompo dan Ibu Siti Halidjah.

Mulai menempuh pendidikan formal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Parigi, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Palu Barat dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Dinas Pendidikan dan Pengajaran, Donggala. Pendidikan jenjang S1 ditempuh di Universitas Muhammadiyah Palu Fakultas Ilmu Politik dengan mengambil jurusan Administrasi Negara pada tahun 2011.

Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Administrasi, Program Magister Administrasi Publik dengan kekhususan minat Kebijakan Publik Pada Universitas Brawijaya Malang.

Malang, Februari 2019

Penulis,

Wahyuni Nur Azizah

universitas brawijaya universitas brawijaya universitas brawijaya universitas brawijaya
UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis dengan judul “Implementasi Kebijakan Penanganan Difabel (Studi di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu)”, dapat terselesaikan. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Master Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini, tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan, secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Mochamad Rozikin, MAP selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ibu Dr. Hamidah Nayati Utami, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum
4. Bapak Yusri Abdillah, M.Si, Ph.D selaku Wakil Dekan Bidang Akademik
5. Bapak Dr. Irwan Noor, MA, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
6. Ibu Dr. Lely Indah Mindarti, M.Si. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Firda Hidayati, S.Sos, MPA, DPA selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan ilmu, meluangkan waktu, perhatian, pengarahan dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
7. Bapak Dr. Mohammad Nuh, S.IP, M.Si. dan Ibu Wike, S.Sos, M.Si, DPA selaku tim dosen pengujii atas segala saran dan perbaikan dalam penyusunan tesis ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Administrasi terutama dosen Magister Ilmu Administrasi Publik atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.
9. Seluruh staf tata usaha di lingkup Program Studi Magister Administrasi Publik, yang selalu membantu dan memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengurus berkas administrasi.
10. Kepada kedua Orang Tuaku, Alm. Bapak Ali Patompo dan Ibu Sitti Halidjah yang tak pernah lelah mengucap namaku disetiap doanya. Kakak dan adikku yang senantiasa memberi suntikan semangat yang tak terhingga sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
11. Kepada Pimpinan dan seluruh pegawai/staf Panti Sosial Bina Grahit (PSBG) Nipotowe Palu yang membantu hingga terkumpulnya data yang diperlukan guna menyelesaikan tesis ini.
12. Kepada segenap keluarga besar penulis baik itu kerabat dekat maupun jauh, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang tiada hentinya memberi dukungan moril, beserta doa yang kelancaran studi penulis selama perkuliahan
13. Keluarga besar Kost Kerto Rahayu yang telah menjadi rumah dan keluarga kedua selama beberapa tahun dalam petualangan studi di Malang, yang telah memberi doa, dukungan, semangat yang tak terhingga dan senantiasa menemani di saat suka maupun duka.
14. Teman-teman Magister Ilmu Administrasi Publik angkatan 2015 dan 2016, yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu karena kalian semua menjadi yang terkhusus. Terima kasih atas dukungannya dan kebersamaannya selama menempuh pendidikan dengan suka maupun duka.



Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, nikmat, hidayah dan
anugerah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan,
doa dan dukungan kepada penulis.

Penulis,

Wahyuni Nur Azizah



**ABSTRAK**

Berbagai isu-isu terkait permasalahan yang dialami oleh kalangan difabel khususnya di daerah menunjukkan pentingnya implementasi kebijakan yang optimal. Implementasi kebijakan haruslah berdasarkan pada keadaan konkret bagi kebutuhan penyandang difabel di daerah. Berdasarkan data tahun 2016 menunjukkan jumlah penyandang disabilitas Propinsi Sulawesi Tengah sebanyak 2.492 jiwa dengan pembagian tuna daksa 745 jiwa, tuna netra 460 jiwa, tuna rungu/wicara 367 jiwa, tuna grahita 360 jiwa dan disabilitas lainnya 560 jiwa. (Sumber. Radar TV Palu, 4 Desember 2017). Dari data tersebut, maka dengan melalui implementasi kebijakan penanganan penyandang difabel dalam terutama bagi penyandang difabel yang secara teknis dilaksanakan oleh Kementerian Sosial di Provinsi Sulawesi Tengah melalui Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu dapat dijadikan sebagai upaya rehabilitasi sosial terhadap penyandang difabel yang idealnya dilakukan lebih komprehensif karena sifat kebijakannya diimplementasikan secara top down dimana kebijakan tersebut merupakan turunan kebijakan dari pemerintah pusat yang diimplementasikan oleh Panti Sosial Bina Grahita Nipotowe Palu

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, di mana mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Untuk membatasi daerah penelitian agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan efisien dan efektif, maka penetapan lokasi di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi kebijakan penanganan Penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu dengan indikator 1. Komunikasi sangat berpengaruh terhadap penerimaan kebijakan oleh pelaksana kebijakan dan penerima kebijakan. 2. Sumber daya yang dimiliki oleh pelaksana kebijakan yaitu staf belum memadai, pembiayaan dalam kategori belum memadai, walapun telah terdapat informasi dan tidak terjadinya penyalahgunaan kewenangan, akan tetapi fasilitas sarana dan prasarana dalam kategori belum memadai. 3. Disposisi berbagai program telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan kebijakan penanganan penyandang difabel. 4). Struktur Birokrasi yang dilaksanakan pada implementasi kebijakan penanganan penyandang difabel telah berjalan secara baik berjalan secara baik seperti SOP serta fragmentasi. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan penanganan Penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu yaitu 1. Faktor pendukung dengan adanya regulasi yang jelas mendukung komunikasi, Disposisi implementasi program penanganan difabel yang baik, Struktur birokrasi yang jelas. 2. Faktor penghambat tentang sistem promosi dan mutasi staf pegawai yang tidak tepat, terbatasnya pembiayaan finansial, terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana.

Kata kunci: Kebijakan, Penyandang Difabel

The issues related to the problems experienced by disabled people especially in regional areas illustrate the importance of optimal policy implementation. The policy implementation should be based on a concrete state for the needs of these people in the area. Based on the data in 2016, the number of disabled people in Central Sulawesi Province was 2,492 people consisting of 745 people with physical disabilities, 460 people with visual impairments, 367 people with hearing impairments, 360 people with mental disabilities, and other disabilities as many as 560 people. (Source. Radar TV Palu, December 4th, 2017). From that data, it is assumed that the implementation of disability management policy particularly for people with disabilities that is technically implemented by the Ministry of Social Affairs in Central Sulawesi Province with Bina Grahita Social Care Institution (*Panti Sosial Bina Grahita* or PSBG) in Nipotowe, Palu can be used as a social rehabilitation effort for those people. Ideally, it should be carried out more comprehensively because the nature of the policies is implemented in a top-down approach. In other words, the policy is given by the central government which then must be implemented by Bina Grahita Social Care Institution in Nipotowe, Palu.

This study is qualitative research where the researchers examine the perspectives of participants through interactive and flexible strategies. The researchers also limit the research areas to make the implementation of the research run efficiently and effectively. The research site was in Bina Grahita Social Care Institution, Nipotowe, Palu.

The results showed that the implementation of disability management policy at Bina Grahita Social Care Institution in Nipotowe, Palu has several indicators, namely: 1. For policy implementers and beneficiaries, communication is very influential on the acceptance of the policy. 2. The tight resources of policy implementers such as inadequate staff and insufficient funding. Even though the information has been distributed and the fact that there is no abuse from the authority, the facilities, and infrastructure still in the category of inadequate. 3. The disposition of various programs has been carried out by the government in the context of implementing the disability management policy. 4. The structure of the bureaucracy, as well as its SOP and fragmentation, carried out in the implementation of disability management policy has been running well. The factors in the implementation of disability management policy at Bina Grahita Social Care Institution, Nipotowe, Palu are 1. Clear regulations as the supporting factors; and 2. The inappropriate promotion and transfer system of the staffs as the inhibiting factors.

Keywords: *Policy Implementation, Disabled People*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyajikan tulisan tesis yang berjudul: "Implementasi Kebijakan Penanganan Difabel (Studi di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu)". Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi: implementasi kebijakan panti sosial Bina Grahita Nipotowe Palu dalam penanganan penyandang difabel dan serta faktor pendukung dan penghambat dalam penanganan penyandang difabel.

Penulis sangat menyadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangan tepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 5 Februar 2019

Penulis
Wahyuni Nur Azizah

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Aspek Akademik	8
1.4.2. Aspek Teoritik	9
1.4.3. Aspek Praktis	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kebijakan Publik	18
2.2.1. Pengertian Kebijakan Publik	18
2.2.2. Implementasi Kebijakan Publik	21
2.2.3. Model Model Implementasi Kebijakan Publik	31
2.2.4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Publik	50
2.3. Penyandang Difabel	54
2.3.1. Pengertian Penyandang Difabel	54
2.3.2. Jenis-Jenis Difabel	57
2.3.3. Model-Model Difabel	59
2.3.4. Pendekatan Studi Penyandang Difabel	63
2.3.5. Hak atas Pendidikan	66
2.3.6. Jaminan Pemenuhan Hak Pendidikan Penyandang Difabel	68
2.3.7. Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang	

2.4. Panti Sosial	74
2.4.1. Pengertian Panti Sosial	74
2.4.2. Pekerja Sosial	76
2.4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Penanganan Penyandang Difabel	85
2.5. Kerangka Pikir Penelitian	89
BAB III ANALISIS SOSIAL SETTING	
3.1. Deskripsi Provinsi Sulawesi Tengah	90
3.1.1. Sejarah Singkat Provinsi Sulawesi Tengah	90
3.1.2. Keadaan Geografis	94
3.1.3. Keadaan Demografis	95
3.2. Deskripsi Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	96
3.2.1. Sejarah Berdirinya Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	96
3.2.2. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	98
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1. Jenis Penelitian	104
4.2. Informan	105
4.3. Sumber Data	106
4.4. Fokus Penelitian	106
4.5. Lokasi dan Situs Penelitian	108
4.6. Teknik Pengumpulan Data	108
4.7. Teknik Analisis Data	110
4.8. Keabsahan Data	113
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Penyajian Data	116
5.1.1. Implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	116
5.1.1.1. Komunikasi dalam implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	116
5.1.1.2. Sumber-Sumber Daya dalam implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	116



Universitas Brawijaya	Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	127
Universitas Brawijaya	5.1.1.3. Disposisi dalam implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	144
Universitas Brawijaya	5.1.1.4. Struktur Birokrasi dalam implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	146
Universitas Brawijaya	5.1.2. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	154
Universitas Brawijaya	5.1.2.1. Faktor Pendukung Implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	154
Universitas Brawijaya	5.1.2.2. Faktor Penghambat Implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	160
Universitas Brawijaya	5.2. Analisis dan Interpretasi Data	167
Universitas Brawijaya	5.2.1. Implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	167
Universitas Brawijaya	5.2.1.1. Komunikasi dalam implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	167
Universitas Brawijaya	5.2.1.2. Sumber-Sumber Daya dalam implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	170
Universitas Brawijaya	5.2.1.3. Disposisi dalam implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	175
Universitas Brawijaya	5.2.1.4. Struktur Birokrasi dalam implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	177
Universitas Brawijaya	5.2.2. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi kebijakan penanganan penyandang Difabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	179

BAB VI **KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1. Kesimpulan	186
6.2. Saran	190

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN	191
-----------------------	-----



5.2.2.1. Faktor Pendukung Implementasi kebijakan penanganan penyandang Disabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	179
5.2.2.2. Faktor Penghambat Implementasi kebijakan penanganan penyandang Disabel di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu	182

Tabel**DAFTAR TABEL**

2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu	15
2.2	Tahap-Tahap Proses Pembuatan Kebijakan menurut William N Dunn	20
2.3	Tahapan Proses Kebijakan Versi Thomas R Dye	21
2.4	Model Implementasi Kebijakan Publik	48
2.5	Definisi Penyandang Difabel	56
2.6	Model – Model Difabel	62
5.1	Komposisi Staf di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe berdasarkan jenis kelamin	130
5.2	Komposisi staf di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe berdasarkan tingkat pendidikan	132
5.3	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	134
5.5	Perbandingan Capaian Target Sasaran	137

Halaman

DAFTAR GAMBAR	
Gambar	Halaman
2.1 Sekuensi Implementasi Kebijakan	25
2.2 Model Implementasi Kebijakan Menurut Van Meter dan Van Horn	32
2.3 Model Implementasi Kebijakan Daniel A. Mazmahir dan Paul A. Sabateir	39
2.4 Model Implementasi Kebijakan Publik George C Edward III	46
2.5 Implementasi Sebagai Proses Politik dan Administrasi	47
2.6 Kerangka Pikir Penelitian	89
3.1 Peta Administrasi Propinsi Sulawesi Tengah	94
3.2 Struktur organisasi di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Nipotowe Palu Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 106 / Huk / 2009 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Panti Sosial di Lingkungan Departemen Sosial	99
4.1 Model Interaktif oleh Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14)	111